

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
(PPL II) TAHUN PELAJARAN 2016**

Lokasi :

SMK N 1 NGAWEN

Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan : Nurhadi Santoso,S.Pd. M.Pd



**Disusun Oleh
CHRISNA VIDYA SUKMA
13601241139**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

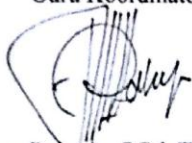
Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK N 1 Ngawen yang disusun oleh:

Nama : Chrisna Vidya Sukma
NIM : 13601241139
Jurusan/Prodi : PJKR/PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2016 di SMK N 1 Ngawen dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :
Ngawen, 26 September 2016

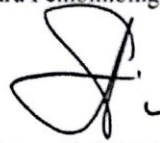
Guru Koordinator



Heru Raharjo, S.Pd. T, M.Pd

NIP. 19821021 200903 1 001

Guru Pembimbing



Suryo Agung N, S.Pd, M. Pd

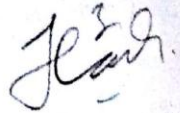
NIP. 19840822 2009031 1 002

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Ngawen

Basuki, M.Pd
NIP. 19680828 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan


Nurhadi Santoso, S.Pd. M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SD Panggang ini dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan PPL II. Penyusunan laporan ini melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, Rektor UNY
2. Kepala PP PPL & UNY yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL
3. Basuki, M.Pd selaku kepala sekolah SMK N 1 Ngawen yang telah mengizinkan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen.
4. Nurhadi Susanto, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK N 1 Ngawen yang telah memberikan bimbingan dan dalam PPL.
5. Heru Raharjo, S.Pd.T selaku koordinator PPL SMK N 1 Ngawen yang telah membantu dalam berkoordinasi dengan sekolah.
6. Suryo Agung N, S.Pd, M.Pd dan Joko Purnomo, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dalam melaksanakan PPL.
7. Semua guru, karyawan, dan para siswa SMK N 1 Ngawen yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
9. Teman-teman yang selalu bersama dalam melaksanakan PPL.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kegiatan PPL di SMK N 1 Ngawen, Gunungkidul.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya sehingga sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	14
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	19
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

DAFTAR

TABEL

Tabel 1. Daftar Ruang SMK N 1 Ngawen

Tabel 2. Daftar Tenaga Pengajar/Guru SMK N 1 Ngawen

Tabel 3. Jadwal Mengajar PPL

Tabel 4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo SMK N 1 Ngawen.

Gambar 2. Peta SMK N 1 Ngawen.

Gambar 3. Situasi Mengajar di Kelas.

Gambar 4. Perpustakaan SMK N 1 Ngawen.

Gambar 5. Tempat Ibadah (Masjid) SMK N 1 Ngawen.

Gambar 6. Tempat Parkir SMK N Ngawen.

Gambar 7. Taman SMK N 1 Ngawen.

Gambar 8. Lapangan Upacara SMK N 1 Ngawen.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi Sekolah

Lampiran 2. Matriks Program Kerja PPL UNY

Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

Lampiran 6. Denah SMK N Ngawen dari UNY

Lampiran 7. Denah Sekolah SMK N 1 Ngawen

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 9. Struktur organisasi

Lampiran 10. RPP

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI
SMK NEGERI 1 NGAWEN
ABSTRAK**

*Oleh : Chrisna Vidya Sukma
NIM. 13601241139*

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 kependidikan, yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau lembaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

PPL dilaksanakan di SMK N 1 Ngawen, alamat jono tancep gunungkidul dimulai tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Program kerja PPL diawali dengan kegiatan observasi baik fisik maupun nonfisik yang meliputi perangkat pembelajaran, pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kondisi lembaga. Praktikan menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, beserta kelengkapan pembelajaran lain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari dan membantu administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

Dari kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di perkuliahan, terutama pengalaman mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Akan tetapi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik serta dukungan dari seluruh warga sekolah SMK N 1 Ngawen maka segala hambatan dapat teratasi.

Kata kunci : *PPL, SMK N 1 Ngawen. Mengajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

1. Tujuan PPL

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan datau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan

2. Status PPL

- a. PPL wajib diambil atau ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib lulus.
- b. Bobot mata kuliah 3 sks.

3. Manfaat PPL

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

B. Bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- 1) Memperoleh kesempatan untuk mendapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

C. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebelum melakukan program PPL terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

1. Sejarah dan Visi Misi SMK N 1 Ngawen

A. Sejarah SMK N 1 Ngawen

SMK N 1 Ngawen telah berdiri sejak tahun 2005. SMK N 1 Ngawen sebagai sekolah kejuruan memiliki empat program keahlian yaitu Busana Butik, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Alat Berat. SMK N 1 Ngawen tergolong masih dalam taraf berkembang karena baru dimulai pada tahun 2005. SMK N 1 Ngawen memulai penerimaan siswa baru pada tahun 2006 dan lulusan pertama pada tahun 2009 dengan mengikuti ujian nasional di SMK N 1 Ngawen. Tetapi lambat laun mulai bertambah siswa dan semakin tahun kualitasnya semakin baik karena sekarang sekolah tersebut sudah terakreditasi A.



Gambar 1. Logo SMK N 1 Ngawen

B. Visi dan Misi SMK N 1 Ngawen

Secara umum SMK N 1 Ngawen masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misi serta strategi untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, yaitu:

1) Visi SMK N 1 Ngawen

Menjadikan SMK yang maju dan bermutu

2) Misi SMK N 1 NGawen

Mencetak lulusan yang sesuai harapan stakeholders dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungan

3) Kebijakan Mutu SMK N 1 Ngawen

“SMK N 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai- nilai Integritas, Excellent, dan Care”.

4) Tujuan SMK N 1 Ngawen

a) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

b) Membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berwirausaha/wiraswasta, berprestasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.

c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

d) Membekali pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih kompeten dan professional serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

e) Menyelenggarakan pendidikan dengan pengembangan penguasaan IT dan komunikasi Bahasa Inggris.

f) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memberikan pengalaman.

g) Menyelenggarakan pendidikan yang lulusannya terserap di dunia kerja.

h) Menyelenggarakan pendidikan yang maju dan modern.

2. Letak Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen terletak di bagian utara Gunung Kidul, tepatnya di Padukuhan Jono, Desa Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).



Gambar 2. Peta SMK N 1 Ngawen

Berikut ini merupakan penjelasan lebih rinci terkait fasilitas yang dimiliki SMK N 1 Ngawen:

Tabel 1. Daftar Ruang SMK N 1 Ngawen

No.	Nama	Jumlah	No.	Nama	Jumlah
1.	R. Kasek	1 Ruang	14.	Perpustakaan	1 Ruang
2.	R. Waka	4 Ruang	15.	R. Lab. Busana	3 Ruang
3.	R. TU	1 Ruang	16.	R. Lab. TI	3 Ruang
4.	Aula	1 Ruang	17.	R. MR TKJ/TI	1 Ruang
5.	R. Guru	1 Ruang	18.	R. Lab. TAB	1 Ruang
6.	R. Kelas	16 Ruang	19.	R. BK	1 Ruang
7.	R. Lab. Motor	2 Ruang	20.	Lab. KKPI	1 Ruang
8.	R. Lab Chasis	2 Ruang	21.	Lab. IPA	1 Ruang
9.	R. TDO	1 Ruang	22.	Gudang	1 Ruang
10.	R. MR. Otomotif	1 Ruang	23.	UPJ	1 Ruang
11.	R. Laktasi	1 Ruang	24.	R. Osis	1 Ruang
12.	R. Data	1 Ruang	25.	R. Riso	1 Ruang
13.	R. UKS	1 Ruang	26.	Toilet	5 Ruang

A. Ruang administrai

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berjumlah satu ruangan yang terletak di bangunan utama sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha. Dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu dan ruang pemantau CCTV.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil Kepala berada dalam satu bangunan dengan ruang kepala sekolah.

3) Ruang Guru

Ruang guru berjumlah satu ruangan yang letaknya di sebelah kiri dari taman sekolah

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha (TU) berada bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dalam bangunan utama (*lobby*) sekolah.

5) Ruang BK

Ruang BK berjumlah satu ruangan yang bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah (Waka Kesiswaan).

6) Ruang Data

Ruang data merupakan ruang untuk mengurus segala keperluan data- data sekolah. Letaknya di sebelah kanan ruang guru.

7) Koperasi Siswa

Koperasi siswa berjumlah satu koperasi yang letaknya di bagian belakang.

8) Kantin

Kantin sekolah berjumlah 2 kantin, namun di luar area sekolah banyak terdapat kantin yang disediakan oleh warga sekitar sekolah.

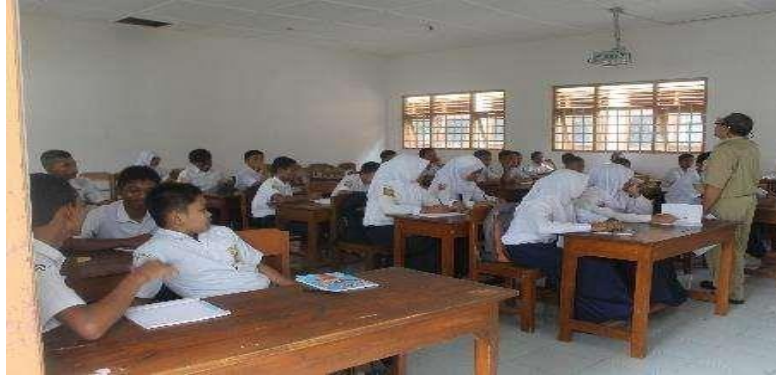
9) Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi di SMK N 1 Ngawen kondisinya cukup bersih. Kamar mandi dan WC siswa putra berjumlah 4 dengan 2 berada di sebelah bengkel otomotif dan 2 di belakang lab. TKJ. Sedangkan untuk siswa putri berada di sebelah lab. Busana 2 buah dan sebelah ruang 13 2 buah.

B. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 18 ruang kelas. Di SMK N 1 Ngawen diterapkan sistem *Moving Class*, artinya siswa tidak berada di kelas yang sama setiap hari



Gambar 3. Situasi Mengajar di Kelas

2) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktik mencakup ruang laboratorium dan bengkel kerja yang meliputi :

- a) Laboratorium Komputer Jaringan sebanyak 3
- b) Laboratorium Alat Berat sebanyak 1 ruang
- c) Laboratorium Busana sebanyak 3 ruang
- d) Bengkel Kerja Otomotif sebanyak 4 ruang

C. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, AULA, ruang UKS, tempat ibadah, gudang, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perpustakaan

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 4. Perpustakaan SMK N 1 Ngawen

2) AULA

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah ruang AULA yang cukup luas yang dapat digunakan untuk kegiatan di luar pembelajaran yang melibatkan banyak siswa.

3) UKS

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah ruang UKS yang bekerja sama dengan Puskesmas desa Tancep yang siap melayani siswa terkait dengan kesehatan.

4) Tempat Ibadah (Masjid)

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki satu buah masjid yaitu masjid yang biasa digunakan untuk tempat beribadah bagi siswa.



Gambar 5. Tempat Ibadah (Masjid) SMK N 1 Ngawen

5) Lapangan Olahraga

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah lapangan untuk olahraga siswa yang bekerjasama dengan Padukuhan Jono.

6) Ruang Gudang

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah ruang gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak terpakai.

7) Tempat Parkir

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki dua tempat untuk parkir, yang pertama tempat parkir khusus guru dan yang kedua tempat parkir khusus siswa



Gambar 6. Tempat Parkir SMK Ngawen

D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMK Negeri 1 Ngawen mempunyai 58 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dalam mendidik peserta didiknya dan pegawai 11 orang, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) S2 sebanyak 2 orang
- 2) S1 sebanyak 53 orang
- 3) D3 sebanyak 3 orang

E. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa- siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Bidang keagamaan (Rohis)
- 2) Pramuka
- 3) PMR (Palang Merah Remaja)
- 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 5) Bidang olahraga : Atletik dan bola basket
- 6) Jurnalistik
- 7) Batik

F. Infrastruktur

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan sepak bola, voly dan basket .



Gambar 7. Taman SMK N 1 Ngawen

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.



Gambar 8. Lapangan Upacara SMK N 1 Ngawen

3. Analisis Kondisi Non Fisik

Kondisi nonfisik sekolah sangat penting sekali diperhatikan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memperlancar jalannya pendidikan dalam mencapai tujuan, struktur organisasi sekolah harus ada.

Adapun struktur organisasi yang ada di SMK N 1 Ngawen, yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMK Negeri 1 Ngawen dijabat oleh Bapak Basuki, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.

2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.

3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang terdiri dari :

1) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

Dijabat oleh bapak Basuki Hariyanto, S.Pd

2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan

Dijabat oleh bapak Suryo Agung N, S,Pd,. M.Pd

3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana

Dijabat oleh bapak Muhnadi, S.Pd

c. Guru-guru

Guru-guru SMKN 1 Ngawen memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi siswa. Dari segi kedisiplinan, kerapian dan ketertiban guru-guru SMKN 1 Ngawen sudah sangat baik

d. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, Di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan siswa kelas masing-masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

e. Karyawan

Karyawan yang ada di SMKN 1 Ngawen terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, teknisi, tukang kebun/penjaga sekolah dan satpam sekolah. Karyawan di SMK N 1 Ngawen cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

f. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Ngawen berjumlah 4 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi siswa yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani siswa yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan

ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa kelas X, XI dan XII berjalan dengan baik.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, adapun perumusan program PPL adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh dan meningkat motivasi belajarnya.
2. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui berbagai macam media pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk lebih baik.
3. Meningkatkan wawasan dan apresiasi siswa terhadap ketrampilan kerajinan dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Perumusan program PPL ini disusun sebagai langkah awal bagi mahasiswa sebelum melakukan langsung praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

1. Praktik Mengajar

Tujuan : Mahasiswa PPL mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

Sasaran : Siswa SMK N 1 Ngawen.

Kegiatan : Menciptakan situasi yang kondusif untuk belajar siswa dan berusaha agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan dengan efektif dan efisien.

Waktu : Selama PPL berlangsung.

2. Pembuatan, Penambahan Media, atau Pengembangan Media Pembelajaran.

Tujuan :

- 1) Menghasilkan media pembelajaran yang memenuhi unsur kelayakan.
- 2) Menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberikan daya tarik, meningkatkan motivasi, dan mempermudah.

Sasaran : Siswa SMK N 1 Ngawen.

Kegiatan : Menciptakan situasi yang kondusif untuk belajar siswa dan berusaha agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan dengan efektif dan efisien.

Waktu : Selama PPL berlangsung.

3. Penyusunan Jam Pelajaran Efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Handout Materi; Kisi-kisi, Soal, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan lancar.

Sasaran : Siswa SMK N 1.

Kegiatan : Menyusun silabus, satuan pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan masing-masing bidang.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan mengenai pembagian kelas dalam mengajar. Selain itu mahasiswa juga berkonsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan perangkat pembelajaran yang harus dibuat sebelum mengajar, serta membahas mengenai tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Evaluasi

a) Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan. Evaluasi belajar diambil berdasarkan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b) Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

5. Penyusunan Laporan PPL

Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing juga dilibatkan sebagai pembimbing pembuatan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari Microteaching. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, dan analisis hasil kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama bulan Juli hingga bulan September, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan

Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan, diantaranya :

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing- masing kelompok PPL.

b. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Syarat mata kuliah ini harus lulus mata kuliah Teknologi Pembelajaran. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 12 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 sampai 30 menit setiap kali tampil. Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Persiapan di SMK N 1 Ngawen

a. Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b. Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk digunakan sebagai masukan dalam menyusun strategi pembelajaran.

c. Observasi Proses Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses dalam pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang diobservasi adalah Kurikulum 2013 (K 13), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi :

- a) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran.
- b) Penyajian materi meliputi penggunaan media, metode dan, teknik pembelajaran.
- c) Teknik evaluasi.

d) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan cara mengunjungi SMK Negeri 1 Ngawen dan melakukan bimbingan secara intensif dengan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan sebelum mengajar

Mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi, materi, serta media yang akan digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik .

2. Daftar hadir dan daftar nilai peserta didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

4. Persiapan alat, sarana dan prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai.

5. Kondisi fisik dan mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik dan mental yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan karena akan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing,yang dilakukan sebelum dan setelah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Praktik mengajar yang dilakukan selama pelaksanaan PPL antara lain :

1. Persiapan

Praktikan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum 2013, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL diawali dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Surya Agung Nugroho M.Pd., dalam hal ini terkait semua hal yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain administrasi sekolah yang harus dipenuhi, seperti alokasi waktu hari efektif, program semester, silabus, penentuan KKM, dan RPP. Selain itu, melalui konsultasi dengan guru pembimbing disepakati kelas yang akan digunakan untuk PPL dan materi yang disampaikan. Dalam hal ini, praktikan dipercaya untuk melakukan PPL di kelas X OA, X OC, X TIC, X TBB, XI TBB, XI OD, XI OC.

Adapun jadwal mengajar penyusun adalah sebagai berikut

Tabel 3. Jadwal Mengajar PPL

Hari	Kelas	Mata Pelajaran	Jam
Senin	XI OC XI OD	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, tolak peluru, dan kebugaran jasmani.	1,2 dan 3,4
Selasa	X TAB	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, tolak peluru, dan kebugaran jasmani.	1,2,3
Rabu	X OC	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, Lempar cakram dan kebugaran jasmani.	1,2, 3

Kamis	XI TBB	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, tolak peluru, dan kebugaran jasmani	1,2
Jumat	X TIC	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, tolak peluru, dan kebugaran jasmani.	1,2,3
	X OA	Dasar-dasar sepak bola, bola voli, bola basket, tolak peluru, dan kebugaran jasmani	4,5,6

Praktik mengajar dilakukan 8 kali pertemuan dengan total waktu 18 jam pelajaran per minggu. Praktik dilakukan mengajar terbimbing dan mandiri di dilapangan. Guru pembimbing ikut mengamati dilapangan secara langsung proses pembelajaran X TBB mata pelajaran teknik dasar sepak bola.

b. Metode dan model pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah metode ceramah, metode diskusi dan project/Simulasi yang disertai dengan latihan soal, tanya jawab serta penugasan. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah Discovery Learning.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan selama praktik mengajar adalah LCD, Projector, Laptop, Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Ngawen sudah cukup lengkap. Praktikan dapat menggunakan sarana prasarana tersebut untuk menjelaskan materi kepada peserta didik agar mampu memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan sebelum kelapangan dan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan menayangkan sebuah video tentang materi yang diajarkan..

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan latihan tentang materi yang diajarkan sebelumnya atau menggulang kembali materi. Dan membri masukan kepada perserta didik.

e. Pembuatan media pembelajaran LAN Triner

Pembuatan media pembelajaran seperti mencari sebuah gambar atau video tentang materi yang akan diajarkan, agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan sebelum kelapangan. Selain itu siswa melih mudah paham ketika diberika gambar atau diveo dikelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Dalam melaksanakan PPL di SMKN 1 Ngawen banyak hasil yang dicapai yang merupakan wujud dari upaya pelaksanaan praktik pembelajaran yang dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dengan rincian kegiatan dibuat jadwal seperti dalam lampiran, adapun hasil yang dicapai yaitu :

1. Hasil praktik mengajar

Hasil yang dicapai yaitu tidak lain merupakan hasil yang diperankan oleh setiap pendidik yang bisa menciptakan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu seorang pendidik sebagai : pelatih, konselor, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, dan pembelajar.

Peran seorang pelatih berarti pendidik memberikan peluang bagi peserta diklat untuk mengembangkan cara pembelajarannya sesuai dengan kondisinya, sebagai konselor berarti seorang mahasiswa PPL yang berfungsi sebagai tenaga pendidik menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan peserta diklat, sebagai manajer pembelajaran berarti memiliki kemandirian dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar, sebagai partisipan berarti kita tidak hanya mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan murid yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi ia juga sebagai fasilitator pembelajaran bagi peserta diklat, sebagai pemimpin yang berarti bahwa kita mampu menjadi seorang yang dapat menggerakkan peserta diklat dalam pembelajaran, sebagai pembelajar berarti menuntut seorang calon pendidik agar secara terus-menerus belajar dalam rangka peningkatan kualitasnya.

Semua hasil tersebut bisa dicapai dengan adanya komitmen dari dalam diri seorang calon pendidik.

Analisisnya :

Menghadapi fenomena yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari berbagai masalah khususnya dalam bidang pendidikan, calon pendidik dihadapkan pada masalah sumber daya manusia yang saat ini belum baik kualitasnya, selain itu kita dihadapkan pada masalah masih kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah yang bila tidak mendapatkan perhatian penuh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga bisa menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah pendidik, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, pustakawan yang harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif, sehingga setiap

peserta didik nantinya bisa belajar dan memahami sesuatu secara lebih bermakna.

2. Hambatan-hambatan Pelaksanaan PPL

Selama melaksanakan PPL mulai dari persiapan sampai pembuatan laporan, praktikan menemui beberapa hambatan yang berkaitan dengan aspek -aspek dari dalam maupun dari luar proses belajar mengajar, antara lain :

- a. Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda- beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

- b. Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran terutama siswa kelas X yang masih dalam proses penyesuaian dengan model penjurusan yang ada di SMK sehingga menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi yang disampaikan dan membuat praktikan harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi : Mengkondisikan siswa didalam kelas, mengemas pelajaran semearik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, serta memberikan motivasi dan memberikan sikap yang tegas bagi siswa yang mengganggu proses belajar mengajar.

- c. Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang.

Solusi : Memberikan motivasi dan rangsangan kepada siswa dengan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran yang bersifat praktis.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMK Negeri 1

Ngawen, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Sistem Komputer dan Pemrograman Dasar memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun non teknis seperti buku kerja guru dan administrasi pembelajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang cukup perhatian dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti Peralatan bengkel yang lengkap, trainer praktik yang berfungsi baik, bahan praktik yang mencukupi, LCD, layar yang cukup bagus dan ruang yang tertata rapi sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Peraktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.

- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa, perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan

5. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut:

a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

b) Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku – buku acuan yang diperoleh dari Buku modul kurikulum 2013 perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing- masing.

c) Dari siswa

Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas X memang terasa sebuah tantangan dikarenakan usia saat kelas X merupakan awal-awal usia remaja yang masih labil. Selain itu bagi siswa kelas X, SMK merupakan suatu lingkungan sekolah yang baru bagi mereka yang mulai dikembangkan bakat keterampilan kompetensi di jurusan yang dipilihnya.

d) Dari Sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi kondisi saran dan prasarana yaitu kurangnya alat olahraga, dimana itu sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat menjadikan pengalaman dan pembelajaran bagi praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi nanti sebagai seorang calon guru. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK Negeri 1 Ngawen. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar,

dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melakukan PPL di SMK N 1 Ngawen, mahasiswa banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana menghidupkan sekolah, meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran dll. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah dalam melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
2. Dengan hasil yang baik dalam melaksanakan kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa.
3. Kemampuan dalam administrasi, profesionalisme pelaksanaan kegiatan di lapangan dan manajemen organisasi yang terkoordinasi dalam kegiatan PPL dapat membuahkan sebuah standar kompetensi yang lebih tinggi dan lebih dihargai.
4. Penyesuaian rencana kegiatan PPL dengan kegiatan sekolah dapat menjadikan kegiatan menjadi lebih baik dan terarah atau lebih buruk dan berantakan.
5. Komunikasi dan konsultasi yang baik kepada guru pembimbing dapat menjadi sebuah landasan yang kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
6. Pengambilan keputusan harus bisa dihasilkan dari kesepakatan bersama tanpa ada pihak yang dirugikan bila menginginkan sebuah kebersamaan yang tinggi. Karena tanpa sebuah kebersamaan sebuah tim tidak akan bekerja optimal.
7. Dengan semangat manajemen mutu ISO 9001 : 2008, SMK N 1 Ngawen memiliki komitmen untuk terus berprestasi, menumbuhkan kedisiplinan dan melakukan perbaikan sehingga menjadi sekolah yang bertaraf internasional.

8. PPL memberikan banyak pengalaman dan tantangan bagi mahasiswa praktikan dalam praktik pembelajaran di kelas dan juga kegiatan di sekolah.

B. Saran

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sebaiknya pihak universitas lebih menjelaskan kedudukan PPL di sekolah. Sejauh mana wewenang yang dapat dilakukan dan diberikan oleh mahasiswa kepada sekolah.
- b. Materi pembekalan dibuat lebih tajam dan kritis terutama dalam wawasan, pengalaman dan usaha dalam mencapai 4 kompetensi dasar mengajar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial sehingga mahasiswa peserta PPL lebih mantap dan mempunyai jiwa idealistis dalam jati dirinya sebagai pendidik anak-anak bangsa
- c. Pemberian bekal pengajaran pada mahasiswa, khususnya dalam evaluasi dan analisis nilai. Mikro teaching saat ini hanya ditekankan pada perencanaan dan pelaksanaan mengajar, sedangkan evaluasi dan analisis nilai belum diberikan.
- d. Informasi terkait PPL hendaknya disosialisasikan lebih jelas, seperti format laporan dan pengumpulan laporan maupun pengumuman yang lainnya.
- e. Jalinan kerjasama antara pihak UNY dengan SMK Negeri 1 Ngawen yang sudah berjalan baik agar bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya kedua belah pihak saling memperoleh masukan yang berharga yang dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian di bidang pendidikan karena antara keduanya terdapat hubungan yang erat. Dengan demikian antara pihak sekolah dan universitas akan meningkatkan program-programnya.
- f. Bagi dosen pembimbing lapangan diharapkan secara berkala memantau mahasiswa bimbingannya sehingga mahasiswa praktikan akan lebih mudah konsultasi terkait dengan beberapa kendala yang dihadapi di lapangan.

2. Kepada Pihak Sekolah

- a. Peran guru sebagai pamong pendidik serta sebagai orang tua kedua di sekolah masih sedikit banyak perlu diperhatikan dalam rangka menjalin hubungan emosional dengan peserta didik, untuk mencapai kondisi pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Alat-alat yang menunjang pembelajaran khususnya POJK agar lebih diperbanyak lagi, dari segi bola, sehingga pembelajaran olahraga bias berjalan dengan lancar.

- c. Koordinasi, partisipasi dan interaksi semua pihak yang terkait dengan program PPL, hendaknya dilakukan dengan pendekatan kasadaran yang bertumpu pada asas manfaat, efektif dan efisien, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi semua pihak.

3. Kepada Mahasiswa

- a. Untuk dapat siap menjadi seorang teladan bagi siswa nya, berpakaian rapi, berkata sopan dan menyayangi siswanya.
- b. Untuk lebih siap dengan membekali diri dengan ilmu-ilmu baik keteknikan maupun ilmu pendidikan untuk menghadapi siswa yang mempunyai berbagai macam sifat dan karaktersitik yang berbeda-beda.
- c. Untuk lebih memahami dan dapat melaksanakan peraturan dan norma- norma yang berlaku di sekolah baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
- d. Meningkatkan kedisiplinan, terutama disiplin waktu dalam mengajar.
- e. Mahasiswa PPL, hendaklah mempersiapkan diri sebelum melaksanakan PPL dengan mencari informasi kepada pihak sekolah, UNY dan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan demikian apabila telah sampai waktunya untuk melaksanakan PPL, mahasiswa sudah siap baik fisik maupun mental. Mahasiswa PPL sebaiknya memahami dan menghayati betul kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama PPL sehingga dapat memberikan pengalaman untuk menunjang profesionalismenya.
- f. Perlunya kesepahaman visi, misi, antara anggota dengan mengesam pingkan egoisme, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- g. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat.
- h. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga di luar program PPL serta mengambil hikmah dari kegiatan PPL sebagai bekal di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2013. *Materi Pembekalan KKN PPL Tahun 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY* . Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 Ngawen

NAMA MHS. : CHRISNA VIDYA S

ALAMAT SEKOLAH : Jono, Tancep, Ngawen

NO. MAHASISWA : 13601241139

Gunung Kidul

FAK/JUR/PRODI : FIK/PJKR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi teruta di gudang.	
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMK N 1 Ngawen dapat mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	
3	Potensi guru	Hampir semua guru di SMK N 1 Ngawen sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	
4	Potensi karyawan	Karyawan SMK N 1 Ngawen bekerja dengan baik dan bekerja sama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	


5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah menggunakan whiteboard dan spidol, Setiap kelas juga telah dilengkapi dengan LCD Proyektor. Selain itu untuk mempermudah pengawasan, setiap ruang telah terpasang CCTV	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMK N 1 Ngawen. Buku cukup lengkap, dan minat baca cukup. Untuk meningkatkan minat baca siswa, setiap bulan diberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif di perpustakaan. Perpustakaan SMK N 1 Ngawen juga mendapat penghargaan sebagai perpustakaan terbaik se- kabupaten Gunungkidul.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium dan bengkel kerja masing-masing yang mendukung kompetensi siswa.	
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan sangat baik. Sangat aktif membantu permasalahan siswa.	
9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas UKS di SMK N 1 Ngawen yang bekerjasama dengan	

13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Warga sekolah dapat berkoordinasi dengan baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Minat siswa masih kurang	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Ada	
17	Tempat ibadah	Ada masjid di belakang sekolah yang bekerja sama dengan dusun Jono	
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMK N 1 Ngawen sangat terjaga dengan baik. Bahkan SMK N 1 Ngawen dinobatkan sebagai Sekolah	
19	Lain-lain	Tata tertib di SMK N 1 Ngawen dijaga dan dilaksanakan dengan baik dan tertata namun ada beberapa siswa yang mengenakan non atribut seperti topi dan flannel/	

Koordinator PPL SMK N 1 Ngawen


Heru Raharjo
NIP

Mahasiswa


Chrisna Vidya Sukma
13601241139



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UJY
TANUN : 2016

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

:
: SMK NEGERI 1 NGAWEN
: Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta

NO	PROGRAM/KEGIATAN	AWAL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Pembuatan Program PPL												
	a. Pembekalan	12											12
	b. Observasi	6											6
	c. Pelepasan	4											4
	d. Penyusunan Program PPL	2											2
	e. Penyusunan Matrik PPL	2											2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Buku induk			4									4
	b. Silabus			4									4
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing												
	1. Konsultasi		2	2		1		1		1			7
	2. Pengumpulan Materi Ajar		1	1	1	1		1	1	1			7
	3. Pembuatan RPP		1	1	1	1		1	1	1			7
	4. Rekap Nilai Peserta Didik				3			3		3			9
	b. Pengajaran Terbimbing												
	1. Praktik Mengajar di Kelas		6	18	18	18	18	18	18	18	18		132
4	Kegiatan Non Mengajar												
	a. Menata Buku Perpustakaan		3										3
	b. Rapat Mahasiswa PPL			2					2				4
5	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Senin		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Piket Harian		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Upacara 17 Agustus						2						2
6	Program Insidental												
	a. Membantu Rekap Raport Siswa				2								2
	b. Rapat Raker dan Buker		24								2		2
	c. Mengantikan Mengajar										4		4
JUMLAH JAM			26	39	34	27	23	22	26	24	25	4	251

Kepala Sekolah
Basuki, M. Pd
NIP 19680628 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurhadi Santoso S.Pd, M.Pd
NIP 19740317 200812 1 003

Mahasiswa

Christina Vidya Sukma
NIM 13601241139



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 1

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin, 8 Juli 2016	- Upacara - Paker dan Buker	Usp. Upacara U.2 P. rapat	07.00-07.50 08.00-14.00	- Upacara bendera dan Syukuran - Rapat buku kerja Guru
2	Selasa, 19 Juli 2016	- Paker dan Buker	U.2. P. rapat	08.00-14.00	- Membahas Silabus yang akan digunakan,
3	Rabu, 20 Juli 2016	- Paker dan Buker	K.2. P. rapat	08.00-14.00	- membuat Silabus.
4	Kamis, 21 Juli 2016	- Paker dan Buker	U.2. P. rapat	08.00-14.00	- Membuat Rpp
5	Jumat, 22 Juli 2016	- Pertkernalan	Kelas X TAB, X0C, X10C, X10D	07.00-11.30	- Pertkernalan,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 2

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin, 15 Juli 2016	- Mengajar materi Sepak bola	- X1 OC - X1 OD	1, 2 3, 4	mengajar materi sepak bola formasi pertahanan dan menyerang.
2	Selasa, 16 Juli 2016	- Mengajar materi Sepak bola	- X TAB	1, 2, 3	- mengajar materi passing dan control dalam sepak bola. (kali bagian dalam)
3.	Pabu, 17 Juli 2016	- Mengajar materi Sepak bola	- X OC	1, 2, 3	- mengajar materi passing dan control.
4.	Kamis, 28 Juli 2016	- Mengajar materi Sepak bola	- X1 TBB	1, 2	- mengajar materi poly formasi pertahanan dan menyerang dalam sepak bola.
5	Jumat, 25 Juli 2016	- Mengajar materi Sepak bola	- X TIC - X OA	1, 2, 3 4, 5, 1, 1	- Mengajar dasar sepak bola (passing dan control)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 3

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin.	- Materi Sepak bola	X1 OC X1 OD	1,2 3,4	- Penilaian dalam menetapkan kan formasi bertahan dan menyerang
2	Selasa	- Materi Sepak bola	X TAB	1,2,3	- penilaian passing dan control
3	Rabu	- Materi Sepak bola	X OC	1,2,3	- penilaian passing dan Control
4.	Kamis	- Materi Sepak bola	X1 TBP X1	1,2	- penilaian dalam menetapkan kan pola formasi.
5	Jumat	- Materi Sepak bola	X TIC X OA	1,2,3 4,5,6	- penilaian passing dan Control



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 4

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin,	- Materi bola voli	X1 OC X1 OD	1,2 3,4	- Passing atas dan servis atas
2	Selasa	- Materi bola voli	X TAB	1,2,3	- Passing bawah dan servis bawah.
3	Rabu	- Materi bola voli	X OC	1,2,3	- Passing bawah dan servis bawah.
4	Kamis	- Materi bola voli	X1 TAB	1,2	- Passing atas servis atas.
5	Jumat	- Materi bola voli	X TIC X OA	1,2,3 4,5,6	- Passing bawah dan servis bawah.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 5

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin	Materi Tolak Peluru	X1 OC X1 OD	1, 2 3, 4	- Tolak peluru gaya menyamping + Penilaian
2	Selasa	- Materi Tolak Peluru	X TAB	1, 2, 1, 3	- Materi tolak peluru gaya menyamping -
3	Rabu	- Materi lempar cakram	X OC	1, 2, 1, 3	- Lempar cakram gaya menyamping -
4	kamis	- Materi Tolak peluru	X1 TBB	1, 2	- Tolak peluru gaya menyamping + Penilaian
5	Jumat	- Materi Tolak Peluru	X TIC X OA	1, 2, 1, 3 4, 5, 1, 6	- Tolak peluru gaya menyamping -



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 6

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin	- Materi bola basket	X1 OC X1 OD	1, 2 3, 4	- Dribling dan lay up + Penilaian
2	Selasa	- Materi tolak peluru	X TBB	1, 2, 3	- Tolak peluru gaya menyamping + Penilaian
3	Rabu	- Materi lempar cakram	X OC	1, 2, 3	- Lempar cakram gaya menyamping + Penilaian
4	Kamis	- Materi bola basket	X1 TBB	1, 2	- Dribling dan lay up + Penilaian
5	Jumat	- Materi Tolak peluru	OA ₁ ^(x)	1, 2, 3 4, 5, 6	- Tolak peluru gaya menyamping + Penilaian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

MINGGU 7

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1	Senin	- Materi Kebugaran Jasmani	X1 OC X1 OD	1, 1, 2 3, 1, 9	- Materi Kebugaran jasmani & komponen.
2	Selasa	- Materi Kebugaran jasmani	X PAB	1, 2, 1, 7	- Materi Kebugaran jasmani & komponen
3	Rabu	- Materi Kebugaran jasmani	X OC	1, 2, 1, 3	- Materi Kebugaran jasmani & komponen
4	Kamis	- Materi Kebugaran jasmani	X1 TBB	1, 1, 2	- Materi Kebugaran jasmani & komponen
5	Jumat	- Materi Kebugaran jasmani	X TIC X OA		- Materi Kebugaran jasmani & komponen



MINGGU 8

No.	Hari/Tanggal	Materi Kejuruan	Kelas	Jam waktu	Hasil
1.	Senin	- Kebugaran Jasmani	X1 OC X1 OD	1.2 5.9	- Test Kelincahan, Ketahanan, daya tahan
2.	Selasa	- Kebugaran Jasmani	X TAB	1.2, 3	- Test Kelincahan Ketahanan, daya tahan
3.	Rabu	- Kebugaran Jasmani	X OC	1.2, 1.3	Test Kelincahan, Ketahanan daya tahan
4.	Kamis	- Kebugaran Jasmani	X1 TBB	1.1, 2	Test Kelincahan, Ketahanan daya tahan
5.	Jumat	- Kebugaran Jasmani	X TIC X OA	1.2, 1.3 4.5, 1.6	Test Kelincahan, Ketahanan daya tahan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

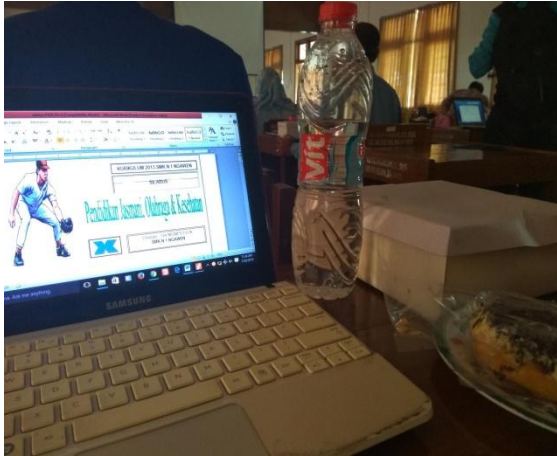
MINGGU 9

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Kelas	Jam/waktu	Hasil
1.	Senin, 18 Juli 2016	Materi voli, basket dan perpisahan	X1 OC X1 OD	1, 2 3, 4	- Game voli dan basket + perpisahan
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Materi voli, basket dan perpisahan	X TAB	1, 2, 3	- Game voli dan basket + perpisahan
3.	Kabu, 20 Juli 2016	Materi voli, basket dan perpisahan	X OC	1, 2, 3	- Game voli dan basket + perpisahan
4.	Kamis	Perantkan PPL	08.00 - 10.00	08.00 - 10.00	- Perantkan oleh Bp. Nurhikmah.
5.	Jumat				

Lampiran 6. Denah SMK N Ngawen dari UNY



RAPAT RAKER DAN BUKER



Xi UJIAN



X PENGAYAAN MATERI YANG DIAJARKAN



PRAKTRK SEPAK BOLA DI LAPANGAN



PRAKTIK VOLI DI LAPANGAN



HUT DIY



PENARIKAN PPL



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Ngawen
Kelas/ semester : X / 1 (ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema / topik : Permainan Bola Besar (bola voli)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3 :

- 3.1.1 Menganalisis keterampilan gerakan servis bawah bola voli untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 3.1.2 Menganalisis keterampilan gerakan servis passing bawah bola voli dan memainkan permainan dengan koordinasi gerak yang baik.

KD 4 :

- 4.1.1 Mempraktikkan gerakan servis bawah dalam permainan bola voli.
- 4.1.2 Mempraktikkan gerakan passing bawah permainan bola voli.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan sikap awal gerakan servis bawah dengan benar.
2. Peserta didik mampu melakukan sikap gerakan passing bawah dengan benar.
3. Peserta didik mampu bermain bola voli yang telah dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Servis bawah

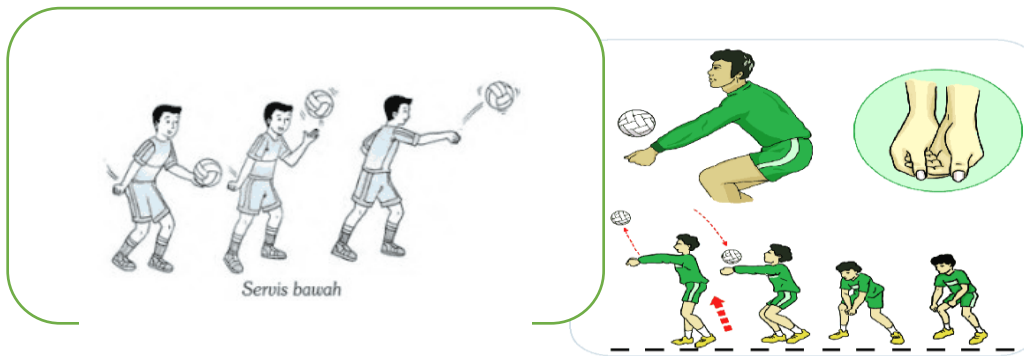
2.

Pembelajaran

Teknik

Passing

Bawah



Servis bawah

1. Pertama-tama, pemain yang akan melakukan servis (server) harus berdiri di area atau petak servis. Kemudian ambil sikap awal, yaitu posisi kaki kiri berada sedikit lebih ke depan dari kaki kanan.
2. Bola voli dipegang menggunakan tangan kiri, kemudian tangan kanan ditarik ke belakang dengan jari-jari tangan mengepal atau menggenggam dan bersiap untuk memukul bola.
3. Setelah itu bola agak dilambungkan sedikit, lalu tangan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola di bagian bawah.
4. Pukul bola hingga melambung melewati net dan masuk ke area atau daerah lawan.

Passing bawah

1. Ambil sikap siap yang umumnya dilakukan dalam permainan bola voli, yaitu kedua kaki dibuka selebar bahu serta kedua lutut sedikit ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan.
2. Rapatkan serta luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari menjadi sejajar
3. Ayunkan kedua lengan secara bersamaan ke arah datangnya bola, dalam hal ini siku harus betul-betul dalam keadaan lurus. Letak perkenaan bola harus berada pada bagian prosimal lengan atau diatas dari pergelangan tangan.
4. Dan disaat bola mengenai kedua lengan, lutut kaki diluruskan.
5. Dalam melakukan passing bawah ke arah depan, ayunan lengan tidak lebih dari sudut 90° dengan bahu atau badan.

F. Metode Pembelajaran

1. Model Discovery Learning
2. Pendekatan bermain.
3. Pendekatan tanggung jawab dan personal

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdoa 3. Pemanasan 4. Apresepsi menjelaskan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran bahwa pada materi ini siswa diharapkan dapat menemukan gerakan servis bawah dan passing bawah dengan 	10 menit

		benar dan siswa dapat mempraktekannya.	
Inti	Setimulation (pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengamati contoh teknik gerakan service bawah dan pasing bawah yang ada pada tayangang yang diputar. Guru membentuk 5 kelompok yang berisikan 6-7 peserta didik. Guru menugaskan setiap kelompok melakukan gerakan servis bawah dan pasing bawah yang peserta didik ketahui bergantian. Peserta didik mengamati contoh dari guru atau peserta didik yang melakukan teknik servis bawah dan pasing bawah yang benar. 	10 Menit
	Problem statement (Pernyataan/Identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan hal-hal yang terjadi ketika mengamati demonstrasi dari guru atau peserta didik lain. Peserta didik tiap kelompok berdiskusi tentang urutan atau tahapan teknik servis bawah dan pasing bawah yang benar. Siswa mengidentifikasi dan menganalisis gerakan yang benar pada servis bawah dan pasing bawah 	25 Menit
	Data Collection (Pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan permasalahan yang ada ketika melakukan teknik gerakan servis bawah dan pasing bawah. 	10 Menit
	Data Processing dan verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari hasil diskusi dengan mencoba teknik gerak servis bawah dan pasing bawah berulang-ulang sehingga menemukan sikap awalan benar. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya dari diskusinya. 	40 Menit
	Generalization (Menarik Kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompok mencoba teknik servis bawah dan pasing bawah sesuai hasil analisis diskusi kelompoknya untuk membuktikan temuannya. 	5 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi agar siswa menganalisis dengan benar. 	25 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> Kelompok menarik kesimpulan dari hasil diskusi dan analisisnya <p>Peserta didik mempraktekan servis bawah dan passing bawah dal permainan modifikasi</p> <p>Permainan 8 lawan 8</p> <ol style="list-style-type: none"> Permainan dilakukan oleh 16 orang atau lebih dibagi 2 kelompok 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Permainan hanya dilakukan dengan awalan servis bawah dan saat bermain hanya boleh dengan passing bawah Peraturan dalam permainan ini, siswa harus passing ke temannya minimal 5 kali baru di taruh di tempat lawan, jika kurang dari 5 maka tim lawan akan mendapat poin <ul style="list-style-type: none"> Sebelum siswa dibubarkan siswa dibariskan melakukan permainan untuk pendinginan (<i>cooling down</i>) setelah selesai kemudian mengevaluasi dan berdoa. Penugasan Baris , berdoa 	10 Menit

H. Alat, Sumber Belajar

Alat :

- Lapangan
- Bola Voli
- Peluit
- Net

Sumber Belajar :

Buku Guru Penjasorkes SMA Kurikulum 2013

<http://www.tutorialolahraga.com/2015/04/cara-melakukan-passing-bawah.html>

I. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak		
		1	2	3
1	Sikap awal			
2	Pelaksanaan Gerak			
3	Pelaksanaan akhir			
Jumlah				

- Sikap Awal

Nilai 3 jika:

- (1) Pandangan mata kearah bola saat servis, saat ingin melakukan passing pandangan mata ke datangnya bola bola.
- (2) Saat servis kaki sedikit di tekuk, saat passing badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak d kedua kaki
- (3) Saat servis dan passing kaki kiri di depan, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Nilai 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Pelaksanaan Gerak

Nilai 3 jika:

- (1) Saat servis menggunakan lengan dan perkenaannya tepat , saat passing bola passing menggunakan kedua tangan perkenaan lengan.
- (2) Saat servis dan passing badan dicondongkan ke depan
- (3) Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

Nilai 2 jika: dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

- Pelaksanaan akhir (kembali kesikap semula)

Nilai 3 jika:

- (1) Badan condong ke depan
- (2) Pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- (3) Kaki kanan ke depan dan jaga keseimbangan

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 50\%$$

2. Rubrik Penilaian Tes Sikap (Afektif)

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Sikap yang Diharapkan	Cek List (√)				
		1	2	3	4	5

1.	<p>Disiplin</p> <p>a. Hadir tepat waktu</p> <p>b. Mengikuti seluruh proses pembelajaran</p> <p>c. Mentaati prosedur kerja</p> <p>d. Selesai tepat waktu</p>					
2.	<p>Kerjasama</p> <p>a. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok</p> <p>b. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain</p> <p>c. Tidak mengganggu peserta lain</p> <p>d. Membantu menyiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran.</p>					
3.	<p>Tanggung jawab</p> <p>a. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan</p> <p>b. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas</p> <p>c. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru</p> <p>d. Menjaga kebersihan kelas selama pembelajaran</p>					
Jumlah						

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi
4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 25\%$$

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Pertanyaan yang diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana posisi kaki saat melakukan servis dan passing bawah?				
2. Bagaimana posisi tangan saat melakukan servis dan passing bawah?				
3. Bagaimana posisi badan saat melakukan servis dan passing bawah?				
Jumlah skor				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 25\%$$

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}} \times 100\%$$

Keterangan :

Mendapat nilai (A) Sangat Baik apabila skor yang diperoleh 91-100

Mendapat nilai (B) Baik apabila skor yang diperoleh 80-90

Mendapat nilai (C) Cukup apabila skor yang diperoleh 70-79

Mendapat nilai (D) Kurang apabila skor yang diperoleh 60-69

Mendapat nilai (E) Kurang Sekali apabila yang diperoleh <60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Ngawen
Kelas/ semester : X / 1 (ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema / topik : Passing dan lay up bola basket
Alokasi Waktu : 6x45 menit (2 TM)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar :

- 3.1. Menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1. Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.

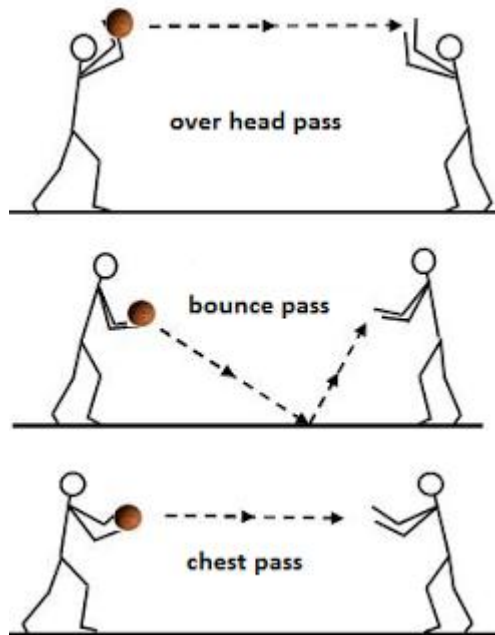
C. Indikator

- 3.1.1. Menganalisis keterampilan gerakan passing dalam bola basket untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 3.1.2. Menganalisis keterampilan gerakan lay up dalam bola basket untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
- 4.1.1. Mempraktikkan gerakan passing dalam permainan bola basket untuk menghasilkan gerak yang baik.
- 4.1.2. Mempraktikkan gerakan lay up dalam permainan bola basket untuk menghasilkan gerak yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan sikap awal gerakan passing dengan benar.
2. Siswa mampu melakukan sikap awal gerakan lay up dengan benar.
3. Siswa mampu melakukan sikap gerakan tangan passing dengan benar.
4. Siswa mampu melakukan sikap gerakan lay up dengan benar.

E. Materi Pembelajaran



F. Metode Pembelajaran

4. Model Discovery Learning
5. Pendekatan bermain.
6. Pendekatan teknik
7. Pendekatan tanggung jawab dan personal

G. Kegiatan Pembelajaran.

Pembelajaran ke 1 (satu)

Kegiatan	Sintak Model	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berbaris, berhitung, dan berdoa dipimpin salah satu siswa ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa, presensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, dan rencana penilaian. 	10 menit
Inti	<i>Stimulation</i> (Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh teknik chest pass, over head pass dan bounce pass permainan bola basket oleh guru ataupun peserta didik ❖ Guru menugaskan siswa melakukan chest pass, over head pass dan bounce pass ❖ Siswa mengamati contoh dari guru atau peserta didik yang mendemonstrasikan teknik chest pass, over head pass dan bounce pass. ❖ Siswa menanyakan hal-hal yang terjadi ketika mengamati demonstrasi dari guru atau peserta didik 	15 menit

	<i>Problem statement</i> (Pernyataan/Identifikasi masalah)	<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi tentang urutan atau tahapan teknik chest pass, over head pass dan bounce pass. ❖ Siswa mengidentifikasi masalah yang timbul pada kelas tersebut. ❖ Siswa menentukan permasalahan yang dihadapi ketika melakukan teknik chest pass, over head pass dan bounce pass. ❖ Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi masalah utama apa dalam melakukan unjuk kerja teknik chest pass, over head pass dan bounce pass. ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah 	25 menit
	Data Collection (Pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diskusi untuk mencoba untuk menentukan inti permasalahan berupa kesimpulan ❖ Guru memfasilitasi untuk membantu siswa dalam membuat kesimpulan ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi dengan mengamati unjuk kerja passing yang dilakukan peserta didik yang lain ❖ Peserta didik berdiskusi untuk mengambil inti sari dari berbagai argumen ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya. ❖ Siswa mengumpulkan informasi dengan mencoba teknik gerak chest pass, over head pass dan bounce pass secara berulang-ulang sehingga menemukan sikap awal passing yang benar. ❖ Siswa mengumpulkan informasi dengan mencoba teknik gerak chest pass dan over head pass secara berulang-ulang sehingga menemukan teknik pelaksanaan passing yang benar. 	20 menit
			30 menit
	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)		30 menit

Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dikumpulkan, berbaris, berhitung ❖ Guru mengapresiasi kegiatan hari ini, sedikit mendiskusikan, memberikan tugas dan ditutup dengan berdoa. 	5 Menit

Pembelajaran ke 2 (pertemuan kedua)

Kegiatan	Sintak Model	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berbaris, berhitung, dan berdoa dipimpin salah satu siswa ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa, presensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, dan rencana penilaian. 	10 menit
Inti	<i>Stimulation</i> (Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh teknik lay up permainan bola basket oleh guru ataupun peserta didik ❖ Guru menugaskan siswa melakukan lay up ❖ Siswa mengamati contoh dari guru atau peserta didik yang mendemonstrasikan teknik lay up ❖ Siswa menanyakan hal-hal yang terjadi ketika mengamati demonstrasi dari guru atau peserta didik lain. 	30 menit
	<i>Problem statement</i> (Pernyataan/Identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi tentang urutan atau tahapan teknik lay up. ❖ Siswa mengidentifikasi masalah yang timbul pada kelas tersebut. ❖ Siswa menentukan permasalahan yang dihadapi ketika melakukan teknik lay up ❖ Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi masalah utama apa dalam melakukan unjuk kerja teknik lay up ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah 	30 menit
	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diskusi untuk mencoba untuk menentukan inti permasalahan berupa kesimpulan ❖ Guru memfasilitasi untuk membantu siswa dalam 	20 menit

		<p>membuat kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengumpulkan informasi dengan mengamati unjuk kerja lay up yang dilakukan peserta didik yang lain ❖ Peserta didik berdiskusi untuk mengambil inti sari dari berbagai argumen ❖ Peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya. ❖ Siswa mengumpulkan informasi dengan mencoba teknik gerak lay up secara berulang-ulang sehingga 	
	Pembukian	<p>menemukan sikap awal lay up yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan informasi dengan mencoba teknik gerak lay up secara berulang-ulang sehingga menemukan teknik pelaksanaan lay up yang benar. 	40 menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dikumpulkan, berbaris, berhitung ❖ Guru mengapresiasi kegiatan hari ini, sedikit mendiskusikan, memberikan tugas dan ditutup dengan berdoa. 	5 Menit

H. Media, Alat, Sumber Belajar

Media :

1. Tayangan video bola basket

Alat :

5. Lcd
6. Laptop
7. Lapangan
8. Bola Basket
9. Peluit
10. Ring

Sumber Belajar :

Buku Guru Penjasorkes SMA Kurikulum 2013

<http://www.tutorialolahraga.com/2015/04/cara-melakukan-passing-bola-basket.html>

I. Penilaian

4. Rubrik Penilaian Tes Keterampilan (Psikomotor)

No	Aspek yang dinilai	Kualitas Gerak		
		1	2	3
1	Sikap awal			
2	Pelaksanaan Gerak			
3	Pelaksanaan akhir			
Jumlah				

Sikap Awal

Nilai 3 jika:

(4) Posisi badan benar

(5) Posisi tangan benar

(6) Posisi perkenaan benar

Nilai 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

Pelaksanaan Gerak

Nilai 3 jika:

(4) Gerakan lemparan benar

(5) Perkenaan tepat

(6) Kordinasi lempran dapat dilakukan dengan baik

Nilai 2 jika: dua kriteria dilakukan secara benar

Nilai 1 jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Pelaksanaan akhir

Nilai 3 jika:

1. Badan seimbang tidak jatuh

2. Kordinasi kordinasi baik

3. Arah laju bola tepat

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Rubrik Penilaian Tes Sikap (Afektif)

Pengamatan dalam proses penilaian dilakukan saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Sikap yang Diharapkan	Cek List (√)				
		1	2	3	4	5
1.	<p>Disiplin</p> <p>e. Hadir sebelum pelajaran dimulai</p> <p>f. Mengikuti seluruh proses pembelajaran</p> <p>g. Mentaati prosedur kerja</p> <p>h. Selesai tepat waktu</p>					
2.	<p>Kerjasama</p> <p>e. Sebagai anggota melibatkan diri dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok</p> <p>f. Sebagai anggota kelompok berbagi tugas dengan anggota lain</p> <p>g. Tidak mengganggu peserta lain</p> <p>h. Membantu menyiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran.</p>					
3.	<p>Tanggung jawab</p> <p>e. Berupaya menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan</p> <p>f. Menggunakan waktu secara efisien untuk mengerjakan seluruh tugas</p> <p>g. Melaporkan setiap peristiwa yang memerlukan penanganan guru</p> <p>h. Menjaga kebersihan kelas selama pembelajaran</p>					
Jumlah						

Nilai	Kriteria Penilaian Sikap
5	Jika 4 kriteria terpenuhi

4	Jika 3 kriteria terpenuhi
3	Jika 2 kriteria terpenuhi
2	Jika 1 kriteria terpenuhi
1	Jika tidak ada kriteria yang terpenuhi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

6. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No.	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran		Jumlah
		1	2	
1.	Jelaskan ada berapa passing dalam bola basket!			
2.	Jelaskan apa yang dimaksud lay up!			

Kriteria:

1. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila dapat menjawab dengan lengkap dan benar
2. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila menjawab tidak lengkap dan benar
3. Peserta mendapat nilai 0, apabila tidak dapat menjawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

Mendapat nilai (A) Sangat Baik apabila skor yang diperoleh 91-100

Mendapat nilai (B) Baik apabila skor yang diperoleh 80-90

Mendapat nilai (C) Cukup apabila skor yang diperoleh 70-79

Mendapat nilai (D) Kurang apabila skor yang diperoleh 60-69

Mendapat nilai (E) Kurang Sekali apabila yang diperoleh <60



Guru Mapel (pembimbing)

Suryo Agung N, S.Pd, M.Pd